

PENGGUNAAN *E-BOOK* PADA ERA DIGITAL

Nasrul Makdis
UIN Imam Bonjol Padang
makdis@uinib.ac.id

Abstract

The development of all-digital technology facilitates access to e-books. The existence of an e-book will certainly make it easier for readers to access the reading sources they want anywhere and anytime. Although, it is also inseparable from the shortcomings of the e-book. The use of e-books in this digital era has implications for everyday human life, especially those related to reading and reading activities.

Keywords: E-Book, Digital Era

Abstrak

Perkembangan teknologi yang serba digital yang mempermudah akses terciptanya *e-book*. Adanya *e-book* tentu akan mempermudah pemustaka dalam mengakses sumber-sumber bacaan yang diinginkan di manapun dan kapanpun. Meski, juga tidak terlepas dari kekurangan adanya *e-book* tersebut. Penggunaan e-book pada era digital ini berimplikasi pada kemudahan hidup manusia sehari-hari terutama yang berhubungan dengan kegiatan baca-membaca.

Kata Kunci: E-Book, Era Digital

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kecanggihan teknologi membuat banyak hal didalam kehidupan manusia serba digital. Hal ini terlihat hampir di seluruh lini kehidupan manusia, termasuk perihal buku yang menjadi teman pengetahuan manusia. Era serba digital atau sederhananya era digital semakin manakipakan tilasnya dalam perkembangan kehidupan manusia yang tentunya dipandang sebagai bukti keberhasilan umat manusia dalam menghendaki keefisienan dan keefektifan dalam berkehidupan walau tidak pernah lepas pula dari yang namanya kekurangan.

Mengkaitkan buku dengan perpustakaan - buku merupakan bagian pokok dari perpustakaan. Dengan adanya era digital; buku-buku yang ada di perpustakaan yang digital dapat diubah menjadi *e-book* (*electronic book*/ buku digital). Bahkan, tidak menutup kemungkinan seluruh koleksi cetak yang ada di perpustakaan diubah menjadi *e-book*. Sebab, jika dikaji lagi adanya perpustakaan digital dalam cakupan luasnya – salah satu tujuan yang hendak dicapai adalah mengubah buku cetak menjadi buku digital.

Perubahan tersebut tentu tidak terlepas dari proses panjang yang harus dilalui meski terdapat kelebihan dan kekurangan dalam beberapa hal. Selain itu, dengan adanya era digital yang mempermudah digitalisasi buku tentu memiliki implikasi yang patut untuk diketahui. Mengetahuinya tentu akan melahirkan kesadaran tersendiri bagi setiap manusia tentang kemudahan akses membaca sehingga tidak ada lagi alasan untuk tidak membaca tentunya di mana dan kapanpun. Proses transfer ilmu dari membaca akan lebih mudah ketika ada puluhan atau ratusan *e-book* di dalam *smartphone* yang bisa dibawa ke mana-mana.

Permasalahan yang muncul kemudian, bahwa era digital yang kebersamai kehidupan manusia sekarang yang salah satu manfaatnya dapat mengubah buku cetak menjadi *e-book*, nyatanya penggunaan *e-book* tidak sepenuhnya dipandang sebagai sesuatu yang memiliki kelebihan semata yang tentunya memiliki implikasi terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Namun, juga terdapat kekurangan yang tidak dapat dipungkiri pula. Hal ini tentu patut untuk dikaji, bagaimana penggunaan *e-book* yang dipandang memiliki manfaat bagi manusia namun juga memiliki kekurangann sehingga manusia dapat menentukan sikapnya dalam melihat *e-book* tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berusaha untuk menggambarkan bagaimana penggunaan *e-book* di era digital, terkhususnya mengenai kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *e-book* itu sendiri pada era digital dan bagaimana implikasi penggunaan *e-book* pada era digital terhadap kehidupan manusia sehari-hari.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, pokok permasalahan yang hendak dijawab dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kelebihan dan kekurangan penggunaan *e-book* pada era digital?
2. Bagaimana implikasi penggunaan *e-book* pada era digital terhadap kehidupan manusia sehari-hari?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini memiliki dua tujuan, sebagai jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Untuk memahami kelebihan dan kekurangan penggunaan *e-book* pada era digital.
2. Untuk mengetahui implikasi penggunaan *e-book* pada era digital terhadap kehidupan manusia sehari-hari.

Manfaat Penelitian

Dilihat dari tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, setidaknya ada dua manfaat umum yang bias diharapkan. *Pertama*, secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan mengenai penggunaan *e-book* di era digital.

Kedua, secara praktis penelitian ini dapat dijadikan pijakan dalam mempertimbangkan penggunaan *e-book* di dalam kehidupan sehari-hari yang memberikan keefisienan dan keefektifan.

PEMBAHASAN

Selayang Pandang tentang Era Digital

Era digital merupakan era di mana munculnya jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Pada era ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan apa pun tugas dan pekerjaan. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital. (Setiawan, 2017: 1) Terlebih lagi jika melihat generasi milenial, yang tidak bisa lepas dari yang namanya teknologi digital, baik itu untuk kehidupan sehari-hari maupun pada kegiatan bisnis. (Yudi, 2019: 1)

Teknologi digital tidak lagi menggunakan tenaga manusia atau manual.

Namun, cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer. (Aji, 2016: 44) Era digital juga disebut sebagai era informasi dan komunikasi. Sebab pada era ini, informasi telah berkembang dengan cepat di penjuru dunia. Banyak teknologi baru telah diciptakan untuk memudahkan orang-orang melakukan tugas dan bisnisnya. Beberapa informasi dimigrasikan fisik ke format elektronik. Perangkat modern seperti *smartphone*, komputer seluler, dan tablet adalah ciptaan pada era digital dan sangat penting untuk generasi ini. (Haris: 2016: 1)

Salah satu kemudahan yang didapatkan pada era digital adalah adanya perpustakaan digital yang selanjutnya memproses perubahan buku cetak menjadi *e-book*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suryandari yang dikutip dari jurnal yang berjudul *Pengembangan Digital Library sebagai Sumber Belajar* menyebutkan bahwa “proses digitalisasi terbagi menjadi tiga bagian; *pertama*, *scanning*; proses memindai dokumen dalam bentuk cetak dan mengubahnya ke dalam bentuk berkas digital – misalnya pdf (*portal document format*). *Kedua*, *editing*; proses mengolah berkas pdf di dalam komputer dengan cara memberikan *password*, *watermark*, catatan kaki, daftar isi, *hyperlink*, dan sebagainya. *Ketiga*, *uploading*; proses pengisian (*input*) metadata dan mengunggah berkas dokumen tersebut ke *digital library*. Berkas yang diunggah adalah berkas pdf yang berisi *full text* karya akhir dari mulai halaman judul hingga lampiran, yang telah melalui proses *editing*.” (Kustandi dan Situmorang, 2013: 16) Dari ketiga proses tersebut terciptalah *e-book* yang dapat disimpan di perangkat elektronik masing-masing.

Dengan adanya era digital perubahan tersebut tentu menjadi hal yang me-

mungkinkan. Era digital makin menampilkan wajah sebagai sesuatu yang dapat mempermudah kehidupan manusia. Manusia selanjutnya harus berpintar-pintar mengembangkannya menjadi sesuatu yang hanya akan mendatangkan manfaat bagi sejarah perkembangan kehidupan manusia. Karena kekurangan yang didatangkan dari era digital sangat memungkinkan dapat melalaikan manusia atau bahkan menjadikan manusia lupa diri sehingga menimbulkan efek yang tidak menguntungkan bagi manusia itu sendiri.

Apa itu E-Book?

E-book atau buku digital merupakan “sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti android, *smartphone*, atau tablet,” (Mentari, dkk., 2018: 131) atau *e-book* merupakan versi digital dari buku cetak. (Boskurt, dkk., 2016: 664) Jika buku cetak terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks atau gambar, sedangkan *e-book* berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. (Widodo, 2016: 1)

E-book adakalanya dibuat tanpa adanya versi cetaknya yang diproduksi secara komersial dan dijual dimaksudkan khusus untuk dibaca oleh pembaca *e-book* atau disebut *e-reader*. Namun, karena kecanggihan era digital saat ini – hampir semua perangkat elektronik memiliki layar tampilan yang dapat dikontrol, termasuk komputer dan hampir semua *smartphone*, dapat menggunakan atau membaca *e-book* melaluinya. (Jacob, 2014: 2) Banyak juga pembaca elektronik mengakses *e-book* dari berbagai sumber melalui web dan membacanya dari berbagai *platform*. Sebuah penelitian di Belanda yang dikutip dari jurnal yang

berjudul *A Study Of E-Books And C-Books Utilization By University Students And Faculties In Kenya* menunjukkan bahwa “dengan berkembangnya *e-book*, *e-reader* dan tablet yang terjual – dunia buku menjadi semakin digital.” (Jacob, 2014: 1)

Ini berarti digitalisasi pada sektor buku telah berpengaruh besar pada sektor perpustakaan terutama pada penggunaan *e-book*. Sebagian besar *e-book* biasanya diunduh secara gratis atau dengan biaya yang sedikit. Situs seperti bookboon.com dan 4shared.com hanya mengizinkan seseorang untuk mendaftar terlebih dahulu agar bisa mendapatkan akses ke buku apa pun dan mengunduhnya. Dalam konteks ini banyak dosen, mahasiswa dan pengguna perpustakaan menikmati menggunakan fasilitas *e-book* untuk mendapatkan akses mudah bahan bacaan dengan nyaman melalui perangkat elektronik mereka. (Jacob, 2014: 1)

Perihal kapan tepatnya *e-book* pertama kali diterbitkan sulit untuk menemukannya, namun yang jelas bahwa semenjak adanya *e-book* telah membuat jejak baru pada dunia penerbitan juga sepertinya sejak *e-book* datang, membaca ketika bepergian menjadi lebih mudah. (Saleh, dkk., 2015: 2) Untuk format *e-book* terdapat berbagai macam yang populer, antara lain; tekspolospol, pdf, jpeg, doc lit dan html. Masing-masing format memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan juga tergantung dari alat yang digunakan untuk membaca buku elektronik tersebut. (Wikipedia)

E-book terbagi kepada dua macam; *pertama*, *e-book* yang bersifat tertutup yang hanya dapat dibaca dengan alat dan program khusus. Setiap berkas hanya dapat dibaca dengan perangkat yang disiapkan khusus. *Kedua*, *e-book* yang dapat dibaca oleh berbagai peralatan digital. (Prabowo dan Heriyanto, 2013: 4)

Adapun tujuan dari pembuatan *e-book* seperti yang dikutip dari jurnal yang berjudul *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*, yaitu; “untuk melestarikan koleksi perpustakaan, memberikan layanan perpustakaan, efisiensi ruangan karena *e-book* lebih menghemat ruangan, menciptakan koleksi yang tak terbatas ruang dan waktu, dan untuk menghemat biaya.”(Prabowo dan Heriyanto, 2013: 4)

E-book bukan hanya tentang perkembangan era digital itu sendiri atau gaya baru penerbitan sumber bacaan namun juga tentang kemudahan bagi manusia itu sendiri. Artinya adanya *e-book* tujuannya tak lain adalah agar manusia mendapatkan akses yang mudah dalam menambah wawasan dan pengetahuannya. *Smartphone* seperti yang diketahui merupakan benda yang dimiliki hampir semua penduduk bumi dan selalu dibawa ke mana-mana dengan adanya, manusia dapat menyimpan ratusan bahkan ribuan *e-book* di dalamnya sehingga kapanpun dan di manapun manusia dapat membacanya.

Kelebihan dan Kekurangan *E-Book* pada Era Digital

Akhir-akhir ini *ebook* diminati karena ukurannya yang kecil biladibandingkan dengan buku cetak, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku elektronik dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. (Widodo, 2016: 1) *E-book* menjadi tren membaca buku masa kini dan masa depan yang akan terus diminati.(Prasetya, dkk., 2018: 24) *E-book* sebagai produk digital selain memiliki kelebihan tentunya juga memiliki kekurangan. Di bawah ini akan dijelaskan kelebihan juga kekurangan *e-book*. Di antara kelebihannya, yaitu;

Pertama, lebih praktis dan mudah dibawa ke mana-mana. Selama manusia membawa perangkat elektronik; *smartphone*, laptop, tablet dan lain-lain sebagainya manusia bisa membaca *e-book* yang dapat tersedia ratusan di dalamnya, sehingga di manapun dan kapanpun manusia dapat membaca. (Ruddamayanti, 2019: 1198) Artinya adanya *e-book* membuat kegiatan membaca menjadi efisien dan efektif.

Kedua, *e-book* ramah lingkungan. Buku cetak tentunya memerlukan pohon sebagai bahan dasar pembuatan kertas. (Ruddamayanti, 2019: 1199) Bayangkan saja jika setiap sekali cetak penerbit mencetak 3000 buku dan tidak habis terjual lalu menjadi tumpukan buku yang telah berdebu – ini tentu sungguh memilukan. Berapa banyak pohon yang ditebang dengan sia-sia akhirnya. Sementara *e-book* tidak memerlukan pohon karena bentuknya yang digital sehingga penggunaannya ramah lingkungan.

Ketiga, *e-book* tahan lama. *E-book* adalah buku yang tahan lama dan bahkan dapat dikatakan abadi. Ia tidak akan mudah rusak dimakan usia. Berbeda dengan buku cetak yang makin lama akan makin menguning dan rusak. (Ruddamayanti, 2019: 1199).

Keempat, *e-book* mudah dalam penggandaan. Penggandaan *e-book* sangat mudah dan murah - untuk membuat ribuan *copy e-book* dapat dilakukan dengan mudah dan murah, sementara untuk mencetak ribuan buku membutuhkan biaya yang mahal. (Ruddamayanti, 2019: 1200).

Kelima, *e-book* mudah didistribusikan. Pendistribusian *e-book* dapat menggunakan media elektronik seperti internet. Pengiriman menjadi lebih cepat bahkan dalam hitungan menit atau bahkan mungkin detik – bukupun dapat

dibaca seketika itu pula. Sementara pengiriman untuk buku cetak butuh waktu harian atau bahkan mingguan dan mahal pula tentunya – juga terdapat resiko rusak atau hilang dalam perjalanan. (Ruddamayanti, 2019: 1200).

Penjelasan di atas adalah sebagian dari manfaat *e-book*, yang tentunya memiliki kelebihan lain yang tidak terungkap dalam makalah ini. Adanya kelebihan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manusia untuk dapat memanfaatkan *e-book* guna kemudahan menyebarkan ilmu pengetahuan.

Sedangkan kekurangan *e-book* yaitu tentang kenyamanan. Membaca buku cetak terdapat kenyamanan padanya. Meski, membacanya berlama-lama hampir tanpa ada keluhan sakit pada mata jika membaca dengan jarak yang tepat. Membaca buku cetak juga dapat dibolak-balikkan dengan mudah – halaman mana yang ingin dituju. Sementara *e-book* hampir kebanyakan *e-reader* mengeluh sakit pada mata saat membacanya berlama-lama. Juga sebagian keluhan ditemukan oleh *e-reader* kurang dapat memahami dengan baik ketika membaca melalui *e-book*. Selain itu, jika membaca *e-book* menggunakan *smartphone* – jika tidak mematikan data selulernya akan banyak godaan media sosial yang membuyarkan konsentrasi membaca.

Adalah penjelasan di atas dapat saja baru sebagian dari kekurangan *e-book*, yang mungkin memiliki kekurangan lainnya. Adanya kekurangan dari *e-book* dapat dipahami manusia hendaknya sebagai usaha keras manusia mempermudah kegiatan transfer ilmu tersebut. Walau tidak dapat dipungkiri pula bahwa *e-book* mungkin tidak dapat menyamai kenyamanan saat memegang buku cetak. Namun, adanya *e-book* tidak dapat diabaikan yang juga telah mempermudah proses akses bahan bacaan.

Implikasi Penggunaan *E-Book* pada Era Digital terhadap Kehidupan Manusia Sehari-hari

Menilik lebih lanjut, mau tidak mau sebenarnya manusia tidak bisa terlepas dari perkembangan yang ada – ikut andil pada perkembangan era harus dilakukan manusia jika tidak ingin tertinggal dari yang lainnya. Manusia – tentunya diharapkan mampu cerdas memanfaatkan proses digital yang terjadi. Era digital bukanlah tentang manusia bersedia atau tidak dan bukan pula suatu pilihan melainkan telah menjadi konsekuensi dari perkembangan teknologi yang akan selalu bergerak bagaikan arus laut yang selalu berjalan di tengah-tengah kehidupan manusia, sehingga tidak ada opsi lain – selain mengendalikan dan menguasai teknologi itu sendiri dengan sebaik-baiknya dan sebenar-benarnya supaya memberi manfaat yang besar. (Setiawan, 2017: 1).

Dalam hal ini perihal buku yang telah banyak digunakan manusia dalam bentuk digital. Terlepas dari kekurangannya seperti yang dijelaskan pada sub bab sebelumnya, manusia harus pandai memanfaatkan kelebihan *e-book* yang akan memberikan keefisienan dan keefektifan dalam menambah wawasan dan pengetahuan. Jika semua buku cetak yang ada di perpustakaan di-*scanning*, di-*editing* dan di-*uploading* menjadi *e-book* dalam bentuk pdf misalnya – ini tentu akan memudahkan akses pemustaka untuk mencari sumber-sumber bacaan yang diinginkannya.

Melihat kepada masa sekarang penggunaan *e-book* sebagai sumber informasi tidak dapat dipandang sebelah mata implikasinya terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Pemustaka tidak harus ke perpustakaan jika ingin membaca atau bahkan meluangkan waktu-waktu khusus untuk ke perpustakaan, pemustaka dapat

mengaksesnya dari rumah. Penulis melihat dengan adanya percepatan proses digitalisasi koleksi buku cetak yang ada di perpustakaan akan melahirkan kemudahan akses buku-buku tersebut tanpa harus ke perpustakaan. Dalam artian jika setiap buku cetak yang ada di perpustakaan memiliki *e-book*-nya maka peluang manusia untuk mengakses buku di manapun dan kapanpun akan terbuka lebar dan mudah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang dipertanyakan di bab pendahuluan, yaitu sebagai berikut;

1. Kelebihan penggunaan *e-book* pada era digital yaitu lebih praktis dan mudah dibawa ke mana-mana, *e-book* ramah lingkungan, *e-book* tahan lama, *e-book* mudah dalam penggandaan dan *e-book* mudah didistribusikan. Sedangkan kekurangan *e-book* yaitu perihal kenyamanan. Membaca *e-book* berlama-lama tidak pernah memberi-

kan kenyamanan - kenyamanan membaca buku cetak. Ada keluhan dari *e-reader* saat membaca *e-book* berlama-lama –mata menjadi sakit karenanya. Hal ini tentu dikarenakan efek dari menatap layar monitor yang memiliki aturan waktu saat menggunakannya. *E-book* – antara kelebihan dan kekurangannya hendak dipahami manusia sebagai sesuatu yang dapat mendatangkan manfaat bagi proses akses bahan bacaan bagi manusia.

2. Implikasi penggunaan *e-book* pada era digital terhadap kehidupan manusia sehari-hari yaitu membaca menjadi lebih mudah dengan adanya *e-book*, sehingga manusia dapat membaca kapanpun dan di manapun ia berada. Manusia bisa membaca selagi *smartphone* masih di dalam genggamannya, dan ini adalah kondisi yang sangat memungkinkan bahwa pada era digital *smartphone* telah menjadi perangkat elektronik yang selalu di bawa ke mana-mana oleh manusia. Jika manusia pandai-pandai memanfaatkannya tentu saja membaca buku melalui *smartphone* menjadi pilihan yang sangat menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Rustam. 2016. “Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)”. *Islamic Communication Journal*. Vol. 01, No. 01. Diakses dalam <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/view/1245>.

Boskurt, Aras dkk. 2016. “Use of digital books at academic level: Perceptions, attitudes and preferences of post-graduate students”. *International Journal of Human Sciences*.13(1). Diakses dalam <https://www.researchgate.net/publication/292678242>.

Haris, Adnan Rizal. 2016. “Information Issues in Digital Era”. *Artikel*. Diakses dalam <https://www.researchgate.net/publication/328528038>.

https://id.wikipedia.org/wiki/Buku_elektronik.

Jacob, Neyole Misiko. 2014. “A Study Of E-Books And C-Books Utilization By University Students And Faculties In Kenya”. *International Journal of Technology Enhancements and Emerging*

- EngineeringResearch*.Vol 2.Issue 11. Diakses dalam <https://www.researchgate.net/publication/280926228>.
- Kustandi, Cecep dan Robinson Situmorang. 2013.“Pengembangan Digital Library sebagai Sumber Belajar”. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol. 27. Th. XVIII. Dalam <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/3760>.
- Mentari, Dwi dkk. 2008. “Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berdasarkan Hasil Riset Elektroforesis 2-D untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa”. *PENDIPA Journal of Science Education*. 2 (2). Diakses dalam <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa/article/view/4651>.
- Prabowo, Aan dan Heriyanto. 2013. “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 2. No. 2. Diakses dalam <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3123/2982>.
- Prasetya, Didik D. dkk., 2018. “An InteractiveDigitalBook for EngineeringEducationStudents”, *World Transactions on Engineering and Technology Education*. Vol.16. No.1. Diakses dalam <https://www.researchgate.net/publication/323905909>.
- Ruddamayanti. 2019. “Pemanfaatan Buku Digital dalam Meningkatkan Minat Baca”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. Diakses dalam <https://jurnal.univpgri.palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2750>.
- Saleh, Zakaria Issa dkk. 2015. “The Impact of E-Books on The Printed Books: E-Books Popularity, GrowthAnd Future”. *Fifth International on e-Learning (ECONF 2015), Bahrain. Sponsered by IEEE computer Society*. Diakses dalam <https://www.researchgate.net/publication/301550535>.
- Setiawan, Wawan. 2017. “Era Digital dan Tantangannya”. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*. Diakses dalam <https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>.
- Widodo. 2016. “Pengantar E-Book”. *Disampaikan dalam Bimbingan Teknik bagi Petugas Pengelola Perpustakaan Sekolah, yang diselenggarakan oleh Kantor Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Madiun, di Graha Eka Kapti Lantai II Pusat Pemerintahan Kabupaten Madiun di Mejayan*. Diakses dalam <https://library.uns.ac.id/wpcontent/uploads/2016/04/EBOOK.pdf>.
- Yudi, Irwan. 2019. “Perkembangan Era Digital yang sangat Pesat”. *Artikel Kompasiana*. Diakses dalam <https://www.kompasiana.com/irwanyudi7423/5e00d829097f36145138b505/perkembangan-era-digital-yang-sangat-pesat>.